

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian deskriptif menurut definisi Best merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran serta menginterpretasi objek penelitian dengan apa adanya.<sup>37</sup> Sementara itu, Poerwandari menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang mengumpulkan dan menganalisis data melalui transkrip wawancara, catatan lapangan, foto, serta hasil observasi. Data-data tersebut kemudian diolah menjadi bentuk deskriptif sebagai hasil penelitian.<sup>38</sup>

Menurut Sugiyono, metode deskriptif kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang berakar pada filsafat postpositivisme. Metode ini digunakan untuk menginvestigasi kondisi objek yang bersifat alamiah, berbeda dengan eksperimen. Dalam metode ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama, dengan teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi atau gabungan. Analisis data bersifat induktif/kualitatif. Metode deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan, dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap permasalahan yang diteliti dengan

---

<sup>37</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi Dan Praktiknya)*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 157.

<sup>38</sup> Poerwandari Kristi, *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*, (Jakarta: LPSP3 UI, 2005), hlm. 42.

mempelajari secara detail seorang individu, suatu kelompok, ataupun suatu kejadian.<sup>39</sup>

Oleh sebab itu, penelitian deskriptif kualitatif yang penulis maksud disini adalah agar dapat mendeskripsikan secara nyata fenomena yang terjadi melalui wawancara, observasi serta dokumentasi mengenai pemanfaatan media sosial sebagai media promosi perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian ini di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar yang beralamatkan di jalan Demang Lehman No.03 RT.004 RW.002, Pesayangan Utara, Martapura 70619.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini mengacu kepada pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar bagian media sosial. Subjek penelitian atau informan adalah orang yang diminta memberikan informasi mengenai fakta atau pendapat. Dalam hal ini, key informan yang dipilih adalah pustakawan bagian media sosial, karena mereka memiliki pengetahuan yang mendalam dan

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 9.

relevansi terhadap topik yang diteliti. untuk mendapatkan informasi yang akurat dan sesuai dengan penelitian, sehingga informasi yang diperoleh dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena yang sedang dianalisis. Informan yang terpilih diharapkan mampu memberikan wawasan yang mendalam terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan. Subjek penelitian di sini adalah 3 orang pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah sasaran isu yang akan dibahas dan yang akan dilakukan penelitian atau yang akan diselidiki melalui riset sosial. Adapun objek dari penelitian ini adalah Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi Perpustakaan Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar.

## **D. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder. Berikut data yang diambil pada saat penelitian yang dilakukan oleh penulis.

#### a. Data Primer

Data primer adalah data dari sumber pertama. Sumber data utama penelitian ini berasal dari data lapangan yang diperoleh melalui

wawancara terstruktur dan tidak terstruktur kepada informan yang berkompeten yang memiliki pengetahuan yang luas tentang penelitian ini.<sup>40</sup> Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil observasi dan wawancara kepada pustakawan dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten banjar tentang pemanfaatan media sosial sebagai media promosi perpustakaan yang mencakup media sosial yaitu Instagram, Tiktok dan youtube.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung, pengambilan data berupa dokumen yang sudah ada serta hasil penelitian yang ditemukan peneliti secara langsung.<sup>41</sup> Data sekunder ini berupa dokumentasi dan biografi serta dokumen-dokumen yang mendukung pada penelitian ini.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini ialah menyesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Tentunya penulis mengumpulkan data juga tidak lepas dari data primer dan data sekunder. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi, wawancara dan dokumentasi.

---

<sup>40</sup> Sugiyono, memahami penelitian kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 215.

<sup>41</sup> Sugiyono, memahami penelitian kualitatif(Bandung; Alfabeta, 2010), hlm. 309.

## 1. Observasi

Teknik yang satu ini merupakan salah satu teknik yang penting dalam penelitian kualitatif. Alasan perlunya pengamatan yaitu karena peneliti dapat menganalisis dan melakukan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku individu atau kelompok secara langsung, sehingga memperoleh gambaran yang luas tentang masalah yang diteliti. Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan langsung mengenai Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi Perpustakaan Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara pewawancara dan responden untuk memperoleh informasi yang relevan dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara tatap muka dengan informan yang memiliki pengetahuan terkait dengan topik yang diteliti, khususnya pustakawan bagian media sosial.

Proses wawancara dirancang untuk menciptakan hubungan yang baik antara pewawancara dan responden, sehingga informasi yang diperoleh lebih akurat dan mendalam. Tujuan utama wawancara ini adalah untuk melengkapi data yang telah dikumpulkan melalui observasi dan untuk menggali informasi tambahan yang dapat memperkaya pemahaman terhadap fenomena yang sedang diteliti.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan informan. Wawancara dilakukan satu kali dengan tiga informan selama masa riset berlangsung yaitu pada tanggal 12 Maret 2025 dengan tiga orang pustkawan bagian media sosial. Adapun teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur. Teknik tersebut dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara berdasarkan pada pedoman yang memuat pertanyaan untuk mendapatkan data dari informan mengenai Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Banjar.

### 3. Dokumentasi

Dokumen berasal dari kata dokumen yang berarti barang tertulis saat menggunakan metode dokumentasi, peneliti akan mempelajari objek tertulis seperti dokumen, buku, profil perpustakaan, peraturan instansi, notulen rapat, dan sebagainya.<sup>42</sup> Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data yang telah diperoleh dari wawancara dan observasi di lokasi penelitian. Bertujuan untuk mendapatkan hasil wawancara dan observasi menjadi lebih muda dipercaya.

Penelitian akan menghimpun dokumen-dokumen yang terkait dengan data-data dari media sosial. Adapun bentuk dokumen yang akan

---

<sup>42</sup> Suhaimi Arikunto, prosedur penelitian: Suatu pendekatan Praktis, (Jakarta: Rineka Cipta 2006), hlm. 135.

dikumpulkan peneliti diantaranya berupa: dokumen berbentuk foto, dan teks-teks tertulis yang berkaitan dengan objek penelitian.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan tahap penting untuk mengorganisir dan memproses data yang telah dikumpulkan agar dapat memberikan wawasan yang jelas dan relevan. Menurut Bogdan dalam sugiyono, analisis data melibatkan proses sistematis dalam mencari dan menyusun data dari berbagai sumber seperti wawancara, catatan lapangan, dan dokumen lainnya. Tujuan dari proses ini adalah agar data yang diperoleh dapat dipahami dengan mudah dan disusun secara terstruktur, sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan yang valid dan hasil penelitian dapat disampaikan dengan jelas kepada orang lain. Dengan analisis data yang baik, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena yang diteliti dan menyajikan temuan yang dapat dipertanggung jawabkan.<sup>43</sup> Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Menurut Miles & Huberman (1992:16) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.<sup>44</sup> Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

---

<sup>43</sup> Sugiono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2009). Hlm 334.

<sup>44</sup> Miles dan Huberman, Analisis Data Kualitatif, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992). Hlm. 16.

## 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah tahap awal yang sangat penting dalam analisis data kualitatif. Proses ini memungkinkan peneliti untuk menyaring informasi yang relevan dari data mentah yang diperoleh selama penelitian lapangan. Dalam reduksi data, peneliti melakukan pemilihan dan penyederhanaan informasi dengan cara mengabstraksi dan mentransformasi data mentah yang ada di catatan lapangan menjadi format yang lebih mudah dipahami dan dianalisis.

Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama penelitian, dimulai sejak peneliti memutuskan kerangka konseptual dan pendekatan pengumpulan data hingga menyelesaikan laporan akhir. Ini melibatkan berbagai langkah, seperti membuat ringkasan, mengkode data, mencari tema, mengelompokkan informasi, serta membuat partisi atau memo untuk membantu dalam proses analisis yang lebih mendalam. Dengan adanya reduksi data, peneliti dapat menajamkan focus penelitian dan memastikan data yang digunakan tetap relevan dengan tujuan penelitian, serta menghasilkan temuan yang lebih jelas dan terstruktur.

Reduksi data dalam penelitian kualitatif adalah proses menyaring, menyusun, dan mengorganisasi data mentah agar lebih terstruktur dan mudah dianalisis. Tujuannya adalah untuk menajamkan, mengelompokkan, serta menghapus informasi yang tidak relevan dengan fokus penelitian, sehingga dapat memperoleh kesimpulan yang lebih jelas dan terverifikasi. Proses ini melibatkan seleksi data, penyederhanaan informasi, pengelompokan

berdasarkan pola, dan pengorganisasian data dalam konteks yang lebih luas. Meskipun data bisa diubah menjadi angka atau peringkat, hal ini tidak selalu diperlukan, karena tujuan utamanya adalah memahami makna mendalam dari data.

## 2. Penyajian Data

Miles & Huberman menyatakan bahwa penyajian data adalah kumpulan informasi yang tersusun dengan cara yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Mereka percaya bahwa penyajian data yang baik adalah kunci dalam analisis kualitatif yang valid. Penyajian data dapat berupa berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan yang dirancang untuk mengorganisir informasi dalam bentuk yang terpadu dan mudah dipahami. Dengan penyajian yang baik, seorang analis dapat melihat situasi secara jelas dan menentukan apakah kesimpulan yang diambil sudah tepat atau jika analisis lebih lanjut diperlukan.

## 3. Menarik Kesimpulan

Menurut Miles & Huberman, penarikan kesimpulan merupakan bagian dari keseluruhan proses penelitian yang berkelanjutan. Kesimpulan tersebut harus terus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Proses verifikasi ini bisa berupa pemikiran reflektif peneliti, tinjauan ulang catatan lapangan, atau bahkan diskusi dengan rekan sejawat untuk mencapai kesepakatan bersama. Selain itu, temuan yang muncul harus diuji kebenaran, kekokohan, dan kecocokannya dengan data lainnya untuk memastikan validitasnya. Oleh karena itu, kesimpulan akhir tidak

hanya diambil pada saat pengumpulan data, tetapi juga harus melalui verifikasi yang memastikan bahwa kesimpulan tersebut dapat dipertanggung jawabkan.